

PEMBUATAN PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI DENGAN FITUR KUSTOMISASI UNTUK PERUSAHAAN JASA PERSEWAAN VCD/DVD

Yulia¹, Felicia², Irawati³

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya

Telp. (031) 8418463

E-mail: ¹yulia@petra.ac.id, ²felis@petra.ac.id

ABSTRAKS

Sebagian besar usaha persewaan VCD/DVD masih menggunakan pembukuan manual yang rawan kesalahan. Persewaan yang telah terkomputerisasi tidak melengkapinya dengan sistem pembukuan akuntansi sehingga tidak bisa diketahui keadaan keuangan secara akurat. Sebuah perangkat lunak yang mendukung operasional usaha persewaan sekaligus melakukan pencatatan akuntansi secara otomatis akan membuat kegiatan usaha persewaan menjadi lebih efektif dan efisien sekaligus menghasilkan laporan keuangan yang akan menunjukkan keadaan keuangan yang sebenarnya. Tiap usaha persewaan memiliki pengaturan yang berbeda satu dengan yang lain sehingga dibutuhkan fitur kustomisasi untuk mempermudah melakukan pengaturan sesuai dengan kebutuhan tiap persewaan.

Perancangan desain sistem menggunakan *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*. *Database* dibuat dengan *Microsoft Access 2000*. Aplikasi dibuat dengan bahasa pemrograman *Borland Delphi 7.0*. Program yang dibuat meliputi tiga modul yaitu modul kustomisasi untuk melakukan pengaturan sesuai peraturan persewaan, antara lain lama sewa, denda, jenis film, dan pengaturan akun akuntansi, modul operasional berkaitan dengan kegiatan persewaan yaitu sewa, kembali, pemesanan, pembelian disk untuk disewakan, pembelian aktiva tetap, dan kas, serta modul akuntansi berkaitan dengan pembuatan jurnal secara otomatis dan jurnal penyesuaian secara manual serta laporan keuangan secara otomatis.

Dari hasil pengujian, program yang dibuat dapat diterapkan pada dua tempat persewaan yang dijadikan uji coba serta dapat memproses data akuntansi yang berhubungan transaksi di persewaan. Laporan yang dihasilkan telah dapat memenuhi kebutuhan persewaan.

Kata kunci : Kustomisasi, Persewaan, Akuntansi

1. LATAR BELAKANG

Semua badan usaha baik dagang, jasa maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, laba atau rugi. Laporan keuangan ini yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil strategi keuangan pada periode berikutnya.

Salah satu jenis usaha jasa yang saat ini berkembang dengan pesat adalah jasa persewaan.. Sebagian besar usaha persewaan masih menggunakan pembukuan secara manual. Setiap kali ada penyewa, transaksi dicatat di sebuah buku kemudian saat terjadi transaksi pengembalian, cukup diberi tanda bahwa barang sudah kembali. Pencatatan dengan cara seperti ini tidak efektif dan tidak akurat. Banyak kelemahan dan pemborosan waktu. Sebagian yang lain sudah mulai beralih menggunakan sistem terkomputerisasi dengan alur yang telah terstruktur rapi dan pengelolaan

database yang baik. Semua data anggota, barang, transaksi sewa-kembali bisa dengan mudah diakses. Akan tetapi, semua laporan yang akhirnya dihasilkan hanya merupakan laporan keuangan sederhana yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran, bukan laporan akuntansi yang lengkap dan terperinci.

Pembuatan perangkat lunak akuntansi dengan fitur kustomisasi akan dapat mengurangi masalah-masalah di atas. Dengan perangkat lunak akuntansi, perusahaan akan mendapat kemudahan dalam pembuatan berbagai laporan keuangan serta penyerderhanaan pekerjaan pencatatan sehingga dapat menghemat banyak waktu serta menambah ketelitian pencatatan dan perhitungan. Fitur kustomisasi membuat persewaan bisa bebas melakukan beberapa pengaturan atas sistem. Sehingga perangkat lunak yang digunakan nantinya, benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan. Perangkat lunak yang dibuat, secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan usaha jasa persewaan VCD/DVD di

Indonesia dan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia sehingga relevan digunakan oleh semua usaha persewaan VCD/DVD di Indonesia.

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi agar pemakai informasi dapat mengambil pertimbangan dan keputusan berdasarkan informasi tersebut (Niswonger, Warren, Reeve & Fess, 1999).

Sistem adalah kumpulan dari dua komponen atau lebih yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney & Steinbart, 2000). Informasi adalah data yang sudah diproses sehingga mempunyai nilai lebih (Romney & Steinbart, 2000). Dengan demikian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang terdiri dari pelaku, metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha, kemudian mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. (Niswonger, Warren, Reeve & Fess, 1999).

3. ANALISA SISTEM

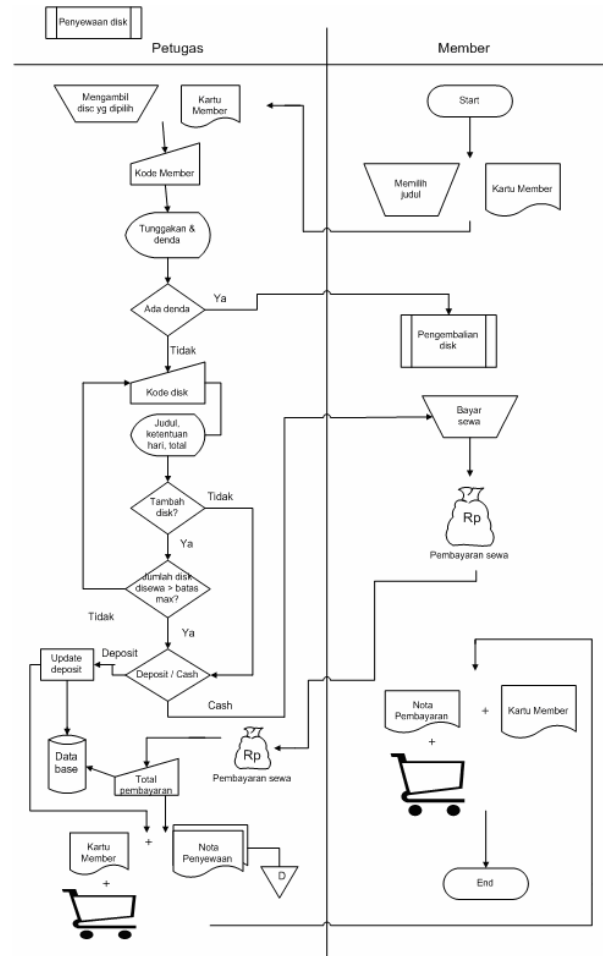
Untuk mengetahui kebutuhan dari sebuah persewaan, dilakukan survei pada lima tempat usaha jasa persewaan yang tersebar di beberapa tempat di Surabaya yaitu Video Ezy Ngagel Jaya, Home Video Margerejo, Movie Line Jemur Sari, Easy Disc Pondok Tjandra Indah, serta ME Rental di Siwalankerto. Hasil dari survei dijabarkan berdasarkan proses bisnis yang terjadi mulai dari pembelian produk baru yaitu VCD/DVD, pendaftaran *member* baru, sistem penyewaan dan pengembalian serta denda.

Dari hasil survei tersebut, secara umum proses yang terjadi di sebuah usaha persewaan bisa dijabarkan dalam beberapa alur seperti pembelian produk baru, pendaftaran *member* baru, transaksi sewa, transaksi kembali, serta pembayaran deposit. Gambar 1 berikut ini merupakan salah satu *document flow* yang dihasilkan yaitu menggambarkan alur dalam transaksi sewa.

3.1 Analisa Permasalahan

Setelah melakukan survei pada usaha-usaha persewaan yang telah terkomputerisasi maka permasalahan yang perlu dicermati adalah:

- Setiap disk mempunyai harga berbeda dan lama sewa serta denda yang berbeda pula.



Gambar 1. Document Flow Transaksi Sewa

- Beberapa persewaan menerapkan pembatasan jumlah disk yang dipinjam.
- Setiap persewaan mempunyai program paket yang berbeda-beda.
- Setiap persewaan mempunyai sistem deposit yang berbeda-beda.
- Semua persewaan tidak memiliki sebuah sistem akuntansi secara teratur, hampir semua hanya mencatat pemasukan dan peminjaman harian.

3.2 Analisa Kebutuhan

Dari permasalahan-permasalahan di atas maka yang dibutuhkan untuk mengatasinya adalah:

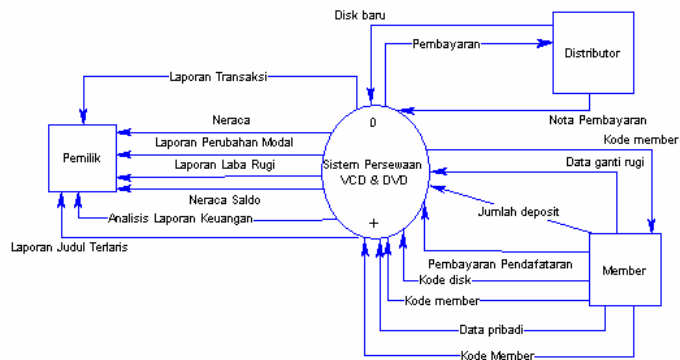
- Diperlukan sebuah pembagian kategori untuk menggolongkan disk-disk berdasarkan harga, lama sewa dan dendanya sekaligus.
- Diperlukan kustomisasi awal saat sebuah persewaan pertama kali dibangun di dalam sistem yang mengatur mengenai pembatasan jumlah pinjaman dan pengaturan peminjaman

untuk tiap kategori seperti penambahan jumlah lama sewa.

- Diperlukan sebuah fasilitas untuk pendefinisian paket dan deposito sehingga setiap persewaan bisa menjalankan paket dan deposito yang berbeda dengan persewaan lain.
- Sistem penjurnalan akuntansi dibuat secara otomatis sehingga setiap transaksi yang dibuat akan langsung membuat jurnal sehingga pengguna perangkat lunak nantinya tidak perlu mempelajari akuntansi secara mendalam untuk dapat mengoperasikannya.
- Laporan-laporan yang biasanya ada di setiap persewaan harus tetap ada ditambah dengan laporan keuangan akuntansi yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

4. DESAIN SISTEM

Sistem secara keseluruhan bisa dilihat dari *Context Diagram* pada Gambar 2 di bawah ini



Gambar 2. Context Diagram

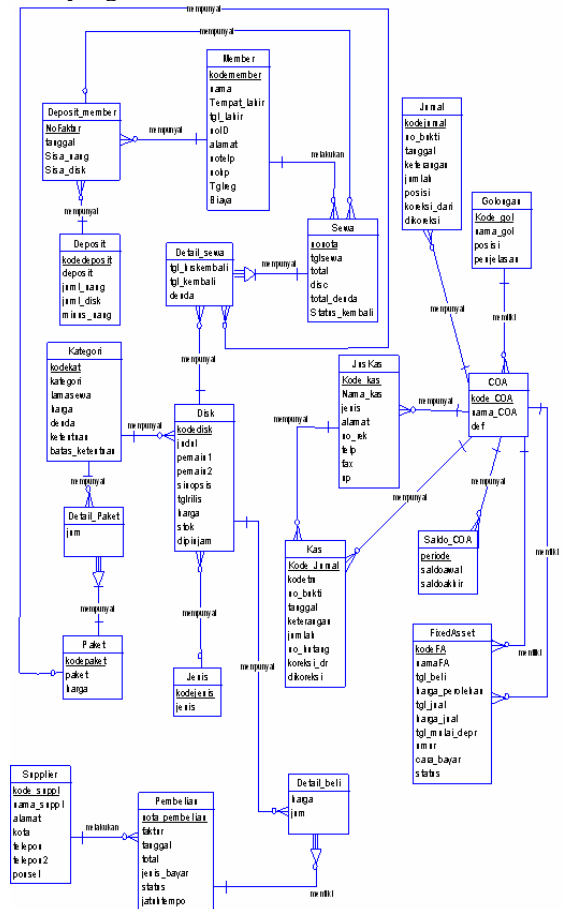
Kesatuan luar atau *entity* yang terlibat dalam sistem persewaan VCD/DVD adalah *Member* sebagai pihak yang mendapat pelayanan, *Distributor* sebagai pihak yang menjual disk kepada persewaan, dan *Pemilik* sebagai pihak yang berkepentingan untuk mendapat laporan dari seluruh proses yang terjadi dalam usaha tersebut.

Dalam Gambar 2 tampak aliran data yang diberikan oleh *Member* kepada sistem adalah data pribadi, kode *member*, kode disk, jumlah deposit, biaya pendaftaran dan data ganti rugi. Kegunaan dari masing-masing data tersebut akan terlihat lebih jelas pada DFD level-level berikutnya. Kode *member* sendiri didapatkan oleh *Member* dari sistem.

Sedangkan *Distributor* memberikan data disk baru serta nota pembayaran ke sistem dan mendapat data pembayaran dari sistem. Sedangkan *Pemilik* mendapatkan *output* dari sistem berupa laporan-laporan dari seluruh proses yang terjadi

termasuk laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi yang berlangsung di dalam sistem.

Gambar 3 berikut adalah perancangan struktur tabel dengan menggunakan ERD *Conceptual Model* yang akan menunjukkan relasi antar tabel yang ada.



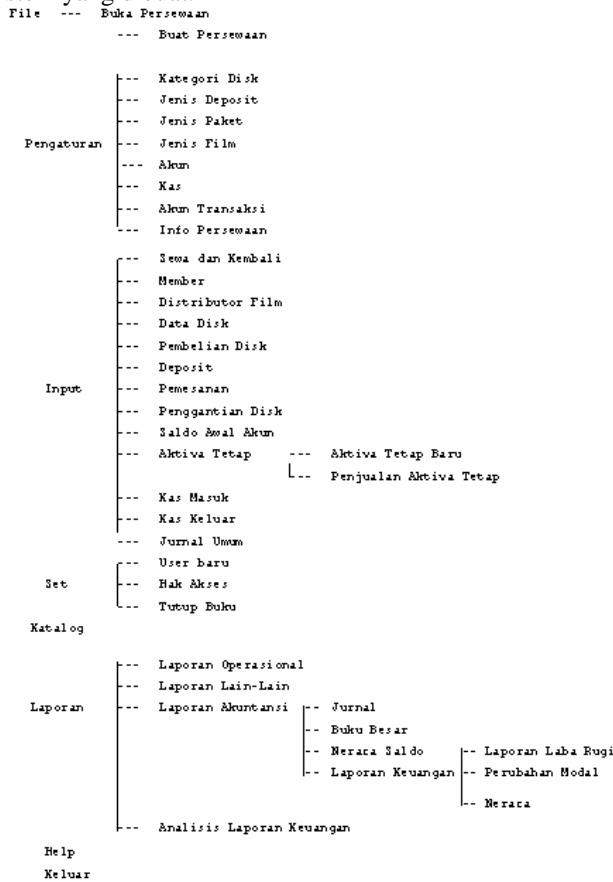
Gambar 3. ER- Diagram Konseptual

5. PENGUJIAN SISTEM

Untuk melakukan pengujian diberikan sebuah contoh yaitu persewaan Box Office dengan data sebagai berikut :

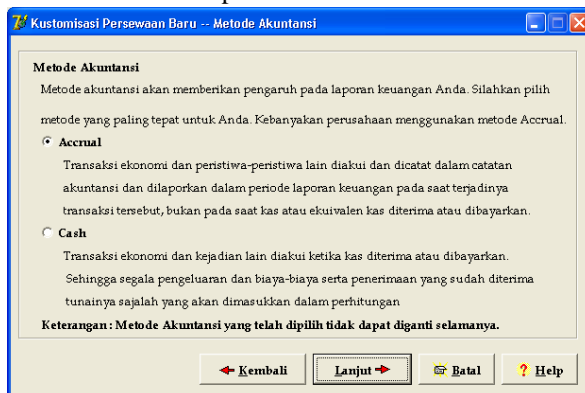
Gambar 4. Memasukkan Data Sebuah Persewaan

Gambar 5 berikut ini adalah daftar fitur dari sistem yang dibuat.



Gambar 5. Fitur Aplikasi

Setelah memasukkan data persewaan, maka dilakukan proses kustomisasi untuk sistem penyewaan yaitu pengaturan untuk batas peminjaman disk dan batas denda. Kustomisasi berikutnya adalah pengaturan sistem akuntansi (daftar nomor akun, metode akuntansi (accrual atau cash), serta periode akuntansi). Setelah itu terbentuk sebuah sistem persewaan dengan kustomisasi sesuai pilihan. Gambar 6 adalah proses kustomisasi untuk pemilihan metode akuntansi



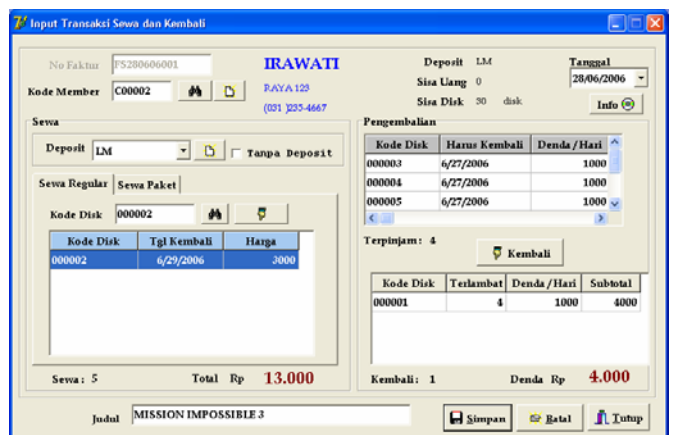
Gambar 6. Kustomisasi Metode Akuntansi

Setelah itu dilakukan proses pengaturan operasional seperti pengaturan kategori disk seperti harga, denda dan lama sewa, pengaturan jenis deposit, jenis film, paket sewa. Pengaturan berikutnya adalah pengaturan nomor akunnya seperti pada Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Pengaturan Sistem Akuntansi

Berikutnya dilakukan pengaturan akun transaksi yaitu akun yang digunakan untuk melakukan penjumlahan secara otomatis pada sebuah transaksi seperti contohnya pada transaksi pendapatan, jurnal yang dibuat adalah kas pada debit dan pendapatan pada kredit. Setelah semua pengaturan selesai dilakukan baru dapat operasional dapat dilakukan seperti data master *member*, *supplier*, disk, serta transaksi seperti sewa, pengembalian, pembelian, pemesanan, dan paket. Gambar 8 berikut ini merupakan salah satu transaksi yang dilakukan yaitu transaksi sewa dan pengembalian disk.



Gambar 8. Transaksi Sewa dan Pengembalian Disk
Berikutnya mulai dilakukan pengaktifan sistem akuntansi yaitu dengan mengisi nilai saldo awal. Menu akuntansi lainnya adalah yang berkaitan dengan aktiva tetap yaitu aktiva tetap baru dan penjualan aktiva tetap. Aktiva tetap baru digunakan jika persewaan mendapatkan aktiva tetap baru,

sedangkan penjualan aktiva tetap digunakan jika aktiva tetap tersebut dijual.

Gambar 9 berikut ini merupakan contoh laporan jurnal.

BOX OFFICE					
DHARMAHUSAHA INDAH IV/6					
(031) 599-8388					
JURNAL					
4/15/2006 S/D 4/15/2006					
Tgl	No Jurnal	Kode Akun	Keterangan	Debet	Kredit
4/15/2006	FS150406001	41-01-001	PENDAPATAN SEWA FAKTUR FS150406001		20,000
4/15/2006	FS150406001	21-03-001	PENDAPATAN SEWA FAKTUR FS150406001	20,000	
4/15/2006	FS150406003	41-01-001	PENDAPATAN SEWA REGULER FAKTUR FS150406003		10,000
4/15/2006	FS150406003	11-11-001	PENDAPATAN SEWA REGULER FAKTUR FS150406003	10,000	
4/15/2006	FS150406002	41-01-001	PENDAPATAN SEWA REGULER FAKTUR FS150406002		9,000
4/15/2006	FS150406002	11-11-001	PENDAPATAN SEWA REGULER FAKTUR FS150406002	9,000	
4/15/2006	C00004	41-01-001	KOREKSI PENDAPATAN PENDAFTARAN MEMBER NO C00004	10,000	
4/15/2006	C00004	11-11-001	KOREKSI PENDAPATAN PENDAFTARAN MEMBER NO C00004		10,000
4/15/2006	FD150406001	21-03-001	PENDAPATAN DEPOSIT FAKTUR FD150406001		50,000
4/15/2006	FD150406001	11-11-001	PENDAPATAN DEPOSIT FAKTUR FD150406001	50,000	

Gambar 9. Laporan Jurnal

6. PENGUJIAN OLEH PEMAKAI

Sistem ini telah diujicobakan ke beberapa *user* dari persewaan awal yang disurvei. Dari survei tersebut didapatkan hasil bahwa dari sisi kesesuaian sistem dengan kebutuhan persewaan sudah baik dimana 70% *user* menyatakan sistem sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan. Sedang dari segi keakuratan sistem, 80% *user* mengatakan sistem cukup akurat, dan dari segi *user interface*, 100% *user* mengatakan sistem cukup mudah dijalankan.

7. KESIMPULAN

Dari hasil analisis, perancangan, implementasi dan pengujian perangkat lunak akuntansi untuk usaha jasa persewaan VCD/DVD, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- Perangkat lunak yang dibuat bisa mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan utama persewaan VCD/DVD dengan nilai cukup pada persewaan yang diuji.
- Perangkat lunak yang dibuat telah menghasilkan laporan yang akurat dengan nilai baik pada pengujian.
- Penilaian untuk tingkat *user interface* mendapat nilai cukup pada persewaan yang diuji sehingga bisa disimpulkan perangkat

lunak yang dibuat bisa dimengerti dan dijalankan oleh *user* dengan cukup mudah.

8. DAFTAR REFERENSI

- Kendall, Kenneth E. (2002). *System analysis and design* (6th ed.). New York: Englewood Cliffs.
- Mangkulo, Henky Alexander. (2004). *Belajar sendiri pemrograman database menggunakan delphi 7 dengan metode ADO*. Jakarta: Grasindo.
- Niswonger., Warren, Reeve and Fees. (1999) *Prinsip-prinsip akuntansi jilid 1* (Edisi 19.). Jakarta: Erlangga.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. (2000). *Accounting information systems* (8th ed.). New Jersey: Prentice Hall.